

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi masa kini, bidang pariwisata merupakan salah satu kegiatan yang mempunyai peranan yang sangat strategis dalam menunjang pembangunan perekonomian nasional. Pariwisata menjadi objek pendapatan bagi sebuah negara. Maka dari itu setiap negara akan berkompetisi dalam mengembangkan ekowisatanya masing-masing.

Pembangunan sektor pariwisata menyangkut aspek sosial budaya, ekonomi dan politik di Indonesia. Hal tersebut sejalan dengan kebijakan pemerintah disektor kepariwisataan, bahwa penyelenggaraan kepariwisataan bertujuan untuk meningkatkan pendapatan nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, memperluas dan kesempatan berusaha dan lapangan kerja, mendorong pembangunan, memperkenalkan dan mendayagunakan objek dan daya tarik wisata daerah serta memupuk rasa cinta tanah air.

Daerah Riau merupakan salah satu daerah yang terletak di bagian tengah pulau Sumatra di Indonesia, mayoritas suku masyarakatnya adalah suku Melayu. Riau memiliki berbagai macam wisata, seperti di Kampar terkenal dengan Candi Muara Takus, Bengkalis wisata Pantai Rupal, Pelalawan wisata Bono, Kuantan Singingi yang terkenal dengan air terjun dan, dan banyak wisata lain yang dimiliki Provinsi Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

Kota Pekanbaru khususnya pemerintahan di Provinsi Riau memiliki visi pemerintahan yang berfungsi untuk terwujudnya Provinsi Riau sebagai pusat perekonomian dan kebudayaan melayu di Asia Tenggara dengan tagline pariwisata The Homeland of Melayu Riau. Oleh karena itu dibutuhkan tempat untuk fasilitas menampung potensi daerah berdasarkan tata nilai budaya, menampung kegiatan pengembangan dan pelestarian budaya Pekanbaru sebagai bagian dari wujud pusat kebudayaan Provinsi Riau.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Provinsi Riau, 26,10 persen masyarakat di Riau adalah suku melayu, 2,5 persen suku Minangkabau, 15,70 persen keturunan Chines, 11,06 persen suku Jawa, dan 6,7 persen suku Batak dan lain-lain. Dari data diatas dapat dilihat bahwa masyarakat di Riau sangat heterogen, dan malah lebih banyak pendatang dari pada suku asli melayu. Masyarakat Riau khususnya Kota Pekanbaru, biasanya menghabiskan waktu senggang ataupun waktu libur (weekend) dengan mengunjungi pusat-pusat perbelanjaan dan pusat hiburan, seperti Mall, waterpark, Taman Kota, Bioskop, dan hiburan lainnya. Padahal, Kota Pekanbaru, banyak memiliki tempat wisata yang lebih edukatif, seperti: Museum Daerah, Pustaka Daerah, Taman Budaya, dan Kebun Binatang Kasang Kulim.

Salah satu tempat wisata yang ada di Riau terkhusus kota Pekanbaru adalah Museum Daerah Sang Nila Utama yang terbesar dan terlengkap menyimpan benda-benda sejarah Riau. Menurut Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 1995 tentang museum, museum adalah lembaga, tempat penyimpanan, perawatan, pengamanan dan pemanfaatan benda-benda bukti materil hasil budaya manusia serta alam dan

lingkungannya guna menunjang upaya perlindungan dan pelestarian kekayaan budaya bangsa. Pada tahun 2016 koleksi di Museum Daerah Sang Nila Utama berjumlah 3.800 buah, berupa koleksi geologi, biologi, etnografi, arkeologi, sejarah, numismatik, atau heraldik, filologi, keramik, dan seni rupa.

Museum Daerah Sang Nila Utama merupakan museum kebanggaan masyarakat Riau. Museum Daerah ini terletak di jalan Sudirman didepan kantor DPRD. Nama Sang Nila Utama berasal dari nama seorang Raja Bintan yang berkuasa sekitar abad ke-13 Masehi di Pulau Bintan. Berdasarkan peraturan Provinsi Riau No.17 tahun 2001, Museum Negeri Provinsi Riau Sang Nila Utama berganti nama menjadi Museum Daerah Sang Nila Utama. Museum ini berada di bawah Dinas Kebudayaan, Kesenian, dan Pariwisata Provinsi Riau.

Museum Sang Nila Utama diresmikan pada 9 Juli 1994 oleh Direktur Jenderal Kebudayaan Prof. Edi Sedyawati. Museum Daerah Sang Nila Utama mempunyai tugas pokok yaitu melaksanakan urusan, pekerjaan dan kegiatan pengelolaan museum dan kepurbakalaan. Museum Sang Nila utama memiliki fungsi sebagai sebagai berikut :

1. Melakukan pengumpulan, perawatan, pengawetan dan penyajian benda-benda yang mempunyai nilai budaya dan ilmiah.
2. Melakukan urusan keperustakaan dan dokumentasi ilmiah
3. Memperkenalkan dan menyebarkan hasil penelitian koleksi yang mempunyai nilai bidang dan ilmiah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4. Melakukan bimbingan edukatif kultural dan penyajian rekreatifitas benda-benda yang mempunyai nilai budaya dan ilmiah
5. Melakukan urusan tata usaha

Peran Museum Daerah Sang Nila Utama sangat penting dalam melestarikan warisan budaya, berupa benda-benda bersejarah serta sebagai media pendidikan yang memberikan layanan edukasi kultur kepada masyarakat luas. Museum sebagai tempat untuk menyimpan bukti koleksi benda bersejarah di Provinsi Riau. Koleksi benda yang ada di museum daerah kota Pekanbaru diantaranya, senjata-senjata, pakaian adat masyarakat Riau, bentuk rumah adat, bentuk miniatur kapal-kapal bersejarah, miniatur alat pengeboran minyak dari perusahaan Chevron, kerangka ikan paus, mata uang kuno, naskah kuno, binatang yang diawetkan, dan beberapa jenis permainan rakyat. Dengan banyaknya koleksi benda-benda bersejarah, namun tidak diimbangi dengan minat masyarakat untuk berkunjung.

Pengunjung museum merupakan target yang harus dicapai bentuk terlaksananya tujuan dari adanya museum daerah. Tercapai atau tidaknya tujuan tersebut tentu dapat dilihat dari jumlah pengunjung yang mendatangi Museum Daerah Sang Nila Utama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tabel I.1

Jumlah Pengunjung di Museum Daerah Sang Nila Utama Pekanbaru Riau

No	Tahun	Jumlah Pengunjung
1	2014	35.859 orang
2	2015	29.808 orang
3	2016	32.054 orang

Sumber : Data Pengunjung Museum daerah Sang Nila Utama

Dari data diatas, dapat dilihat bahwa minat pengunjung Museum Daerah Sang Nila Utama Pekanbaru Riau masih cukup rendah. Dari tahun ke tahun jumlah pengunjung menurun. Pada tahun 2014 jumlah pengunjung 35.859 orang pengunjung di Museum. Pada tahun 2015 mengalami penurunan menjadi 29.808 orang, serta pada tahun 2016 pengunjung berjumlah 32.054 pengunjung. Penurunan jumlah pengunjung ini menunjukkan kurangnya minat masyarakat untuk berkunjung ke Museum Daerah Sang Nila Utama Pekanbaru. Kurangnya fasilitas yang diberikan menjadi faktor yang menyebabkan rendahnya minat masyarakat untuk berkunjung ke Museum Daerah sang Nila Utama, berbeda dengan museum Benteng Verdeburg di Yogyakarta yang memiliki ratusan ribu pengunjung pertahunnya. Padahal target pengunjung yang harus dicapai oleh museum daerah Sang Nila Utama Pekanbaru pada tahun 2016 berjumlah 35.000 orang pengunjung yang sudah ditentukan oleh Dinas Kebudayaan Provinsi Riau. Selain itu museum Sang Nila Utama Pekanbaru telah melakukan pembenahan pembangunan secara fisik di tahun anggaran 2015 dan 2016, melalui APBD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Riau.

Tabel I.2

Anggaran Museum Sang Nila Utama Pekanbaru Riau

No	Tahun Anggaran	Jumlah
1	2014	4 M
2	2015	3 M
3	2016	5 M

Sumber : *Museum Daerah Sang Nila Utama*

Pembenahan yang dilakukan dalam bentuk pembangunan renovasi ruang Tata Usaha (TU), renovasi gudang, penambahan paping blok, dan renovasi ruang teater. Selain pembenahan pembangunan fisik, juga dilakukan perbaikan sumber daya manusia (SDM) dalam bentuk pelatihan-pelatihan yang terlihat beberapa kegiatan seperti tabel berikut :

Tabel I.3

Peningkatan Kinerja SDM

No	Tahun	Kegiatan	Jumlah
1	2014	Pelatihan Perawatan	2 Orang
2	2015	Pelatihan Keuangan	2 Orang
3	2016	Pelatihan Pemandu Museum	9 Orang

Sumber : *Museum Daerah Sang Nila Utama*

Dari tabel diatas terlihat bahwa museum melakukan perbaikan terhadap sumber daya manusia, seperti mengikuti pelatihan perawatan koleksi pada tahun 2014 ke Yogyakarta, pengelolaan keuangan yang diikuti sebanyak dua orang pegawai yaitu

Kepala Subbagian TU dan seorang operator. Dengan mengikuti pelatihan selama empat hari di Dinas Pendidikan dan kebudayaan pada tanggal 18 Mei 2015 dan 25 Mei 2016. Pelaksanaan pelatihan ini merupakan salah satu Standar Operasional Prosedur dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Riau. Pada tahun 2016 pegawai museum juga mengikuti pelatihan pemandu museum yang dilaksanakan oleh museum Benteng Verdeburg di Yogyakarta sebanyak 9 orang. Selain itu, upaya untuk meningkatkan minat pengunjung museum, melakukan rangkaian kegiatan berupa lomba seni pameran tradisional, serta museum juga mengadakan kegiatan perlombaan duta museum pada awal November 2016.

Museum merupakan tempat yang menarik dan bagus untuk dikunjungi, karena museum berperan penting dalam mengenang dan mengingat perjuangan para pahlawan yang berjuang untuk negara. Museum juga berarti penting bagi pendidikan untuk mengetahui peninggalan-peninggalan sejarah. Selain itu, museum juga sebagai alat untuk mempersatukan masyarakat melayu yang ada di Riau maupun luar Riau.

Sulitnya untuk menarik pengunjung merupakan salah satu permasalahan yang dihadapi oleh Museum daerah Sang Nila Utama pada saat ini. Sedikitnya jumlah pengunjung yang datang ke museum mengindikasikan bahwa museum adalah tempat wisata yang kurang menarik. Museum Daerah Sang Nila Utama memiliki permasalahan, terlihat dari segi eksteren museum. Hal ini dapat dibuktikan dengan kalimat yang dilontarkan oleh pengunjung bernama Dini dan Novel warga Marpoyan pada tribun Pekanbaru tanggal 13 Agustus 2016 :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Kami kira museum ini tutup. Soalnya sepi. Pas lewat sini singgah sebentar, rupanya buka. Tapi dari luar seperti tak terurus, taman dekat pagarnya saja seperti tidak seperti ada yang rawat. Padahal ini kan bisa dibilang tempat wisata”. (Sari Rezki Antika. (2015).

Museum yang dianggap sebagai media belajar, maka pengelolaan museum secara professional sangat dibutuhkan guna meningkatkan minat pengunjung dan menjadi tempat yang menarik bagi masyarakat. Untuk itu diperlukan manajemen yang baik untuk memperbaiki citra museum dan manajemen strategi yang baik dalam pengelolaan museum untuk menarik wisatawan berkunjung ke Museum Daerah Sang Nila Utama Pekanbaru.

Kurang menariknya tampilan museum dan minimnya fasilitas yang diberikan museum sering dipandang sebagai tempat yang membosankan, anggapan masyarakat bahwa museum bukan sebagai tempat wisata yang menyenangkan, peran museum yang belum bisa dioptimalkan secara baik, minimnya fasilitas yang diberikan dari museum dan rendahnya minat pengunjung Museum Daerah Sang Nila Utama Pekanbaru.

Pada 2016 Museum Daerah Sang Nila Utama Pekanbaru Provinsi Riau memiliki beberapa program kegiatan yang merupakan upaya meningkatkan minat pengunjung. Adapun program kegiatan tersebut adalah :

1. Sosialisasi
2. Pengembangan

3. Perawatan

I.2 Rumusan Masalah Penelitian

1. Bagaimana upaya peningkatan minat pengunjung di UPT Museum Daerah Sang Nila Utama Pekanbaru Provinsi Riau?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi minat pengunjung ke UPT Museum Sang Nila Utama Pekanbaru Provinsi Riau?

I.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui upaya dalam meningkatkan minat pengunjung di UPT Museum Daerah Sang Nila Utama Pekanbaru Provinsi Riau.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat pengunjung di UPT Museum Daerah Sang Nila Utama Pekanbaru Provinsi Riau.

I.4 Manfaat Penelitian

1. Untuk Lembaga
Untuk dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya
2. Untuk Objek Penelitian
Untuk memberikan bahan masukan kepada Museum Daerah Sang Nila Utama Pekanbaru Provinsi Riau
3. Untuk Diri Sendiri
Untuk lebih mengembangkan wawasan dan pemikiran penulis serta menerapkan hasil pendidikan di peroleh dari kampus UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Untuk Kampus

Hasil penelitian ini juga diharapkan sebagai bahan informasi dan data sekunder bagi kalangan akademis lainnya akan melaksanakan penelitian dalam kasus yang sama akan datang.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan ini memiliki sistematika yang berisikan bab demi bab dalam laporan penelitian yang terdiri :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini landasan teori berisikan tentang landasan teori pandangan Islam terhadap museum, definisi konsep, konsep oprasional, dan penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini lokasi waktu penelitian, jenis penelitian, jenis data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan analisa data.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan gambaran Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) Museum Daerah Sang Nila Utama Pekanbaru Provinsi Riau, yaitu sejarah, tupoksi, dan struktur organisasi.

BAB V PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini membahas upaya untuk meningkatkan minat pengunjung yang merupakan analisa hasil wawancara dengan pihak museum, pengunjung, dan masyarakat yang tidak berkunjung serta menjelaskan apa-apa yang menjadi faktor yang mempengaruhi minat pengunjung di Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) Museum Daerah Sang Nila Utama Pekanbaru Provinsi Riau

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini merupakan penutup yang berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran, daftar pustaka, dan lampiran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.